

## **Context Jibas dalam Kualitas Pelayanan Akademik di MIN 2 Kota Kediri**

**Widada Hamid**

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: [goesdodo2@gmail.com](mailto:goesdodo2@gmail.com)

<b>Keywords</b>	<b>Abstract</b>
<i>Evaluasi Context, JIBAS, Pelayanan Akademik</i>	Tujuan penelitian ini supaya bisa mengevaluasi kebijakan lembaga sekolah dalam menerapkan program JIBAS, supaya membantu MIN 2 Kota Kediri dalam menaikkan derajat terhadap layanan pembelajaran. Dalam pengumpulan data penelitian dilapangan, peneliti menggunakan triangulasi data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam penilaiannya, peneliti menggunakan model CIPP. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berjenis studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, sumber utama data adalah ucapan dan tindakan, sedangkan dokumen dan data lain disebut data pelengkap. Data tersebut kemudian ditelaah menggunakan tiga teknik, yaitu kompresi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan pemeriksaan keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi JIBAS dalam kualitas layanan akademik diperlukan oleh pihak lembaga sekolah dengan tujuan untuk mencapai layanan akademik yang lebih efektif, instruktif, cepat dan tepat dalam penyajian data.
Corresponding Author: <b>Widada Hamid</b> Email: <a href="mailto:goesdodo2@gmail.com">goesdodo2@gmail.com</a>	

### **Pendahuluan**

Bentuk keterangan tadbir JIBAS ialah bentuk informasi yang dirancang demi membantu beberapa prosedur dan fungsi mutu layanan pendidikan dan kegiatan manajemen dalam organisasi sekolah, dan salah satunya manajemen mutu pengajaran computer, teknologi sistem untuk mencapai tujuan sekolah.<sup>1</sup> Maksud dari mutu pelayanan itu sendiri ialah supaya implementasi tadbir terhadap mutu pelayanan terjadi secara logis, benar, akurat dan dinilai secara menyeluruh untuk memperoleh tujuan secara efektif, bermakna, mujarab dan efisien.

Dalam penelitian yang mendasari artikel ini adalah penelitian Desi Nur Natalia dan Supriyanto, "Menerapkan Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) sebagai Media Humas." Dalam dunia bisnis dan pendidikan, berbagai bentuk media berita bermunculan yang dapat mendukung pengembangan kapasitas

<sup>1</sup>SenthotBudhiSantoso, "PanduanAkademik", (Bandung:PT.PerformaIntegrasiInformasi2001)4.

dan sumber daya manusia. JIBAS adalah sistem administrasi bisnis. Informasi ditentukan menjadi perangkat manajemen di lembaga pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan dan dapat mendukung prosedur managemen, pendidikan dan finansial, serta meningkatkan jalinan antara pendidik dan terdidik, guru dan orang tua peserta didik<sup>2</sup>. Sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Farid, "Menelaah dan Penerapan Bentuk Akademik JIBAS di SMP N 3 Pabelan" SMA Negeri 3 Pabelan merupakan lembaga pendidikan yang masih memiliki keterbatasan dalam menangani pengelolaan data dan diseminasi akademik. informasi bidang informasi. JIBAS adalah bentuk yang cocok untuk SMP Negeri 3 Pabelan. Fitur-fitur yang termasuk dalam JIBAS, seperti penilaian dan kehadiran, dapat membantu pengelolaan data dan penyebaran informasi kepada staf, guru, dan peserta didik<sup>3</sup>.

JIBAS adalah system informasi kualitas layanan akademik yang diperlukan untuk mencapai fungsionalitas layanan. Menurut Terry hal ini tertuang dalam buku "*Management Principles*" khususnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, (manajemen) dan tindak lanjut (monitoring), maka pemerintah Indonesia bekerjasama dengan PERMENDIK RI No. 41 Taun 2007 tentang prosedur standar satuan pendidikan dasar dan menegah yang isinya meliputi persiapan, penempatan staff, pengajar, penilaian dan penganggaran untuk mencapai tujuan fungsional lembaga pendidikan pada seluruh masyarakat Indonesia harus bisa memenuhi segala keberadaan terkait dengan perubahan zaman yang semakin berkembang.<sup>4</sup>

Saat mulai observasi di MIN 2 kota Kediri ada di Jl. KH. Agus Salim Gg. VIII No 32 A, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 63118 merupakan madrasah negeri, satu dari sedikit madrasah di kota Kediri yang telah menggunakan kartu SIM JIBAS dalam layanan universitas. Penggunaan SIM JIBAS merupakan

---

<sup>2</sup>Desi Nur Natalia Manajemen Pendidikan Unesa dan Supriyanto Supriyanto, "Implementasi Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) sebagai Media Humas," t.t. Volume 9 Nomor 5, 1078-1087

<sup>3</sup>Farid, "Analisis dan Implementasi Sistem Akademik JIBAS di SMP N 3 Pabelan: studi kasus SMP N 3 Pabelan" (Thesis, Program Studi Teknik Informatika FTI-UKSW, 2018), <https://repository.uksw.edu//handle/123456789/15080>.

<sup>4</sup>"Evaluasi Sistem Informasi Sekolah JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Di SMP Al Huda Kota Kediri - Etheses IAIN Kediri," 11, accessed May 22, 2023, <http://etheses.iainkediri.ac.id/5232/>.

gambaran kecerdasan internal sekolah secara berdaulat. Kebutuhan akan sistem informasi sangat diperlukan, kualitas layanan pendidikan harus didasarkan pada sumber daya, khususnya sumber daya manajerial atau keuangan, yang merupakan salah satu penentu intelektual. Di MIN 2 Kota Kediri terdapat 3 orang pegawai di bagian Ilmu Teknologi, serta infrastruktur berbentuk komputer untuk mendukung dalam pemakaiaannya. Implementasi dalam bentuk informasi terhadap kualitas layanan JIBAS yang telah beroperasi sepanjang empat tahun harus dievaluasi dari segi konteks, input, proses dan produk pendekatan kualitas layanan dalam pendidikan agar dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat rekomendasi keputusan alternatif bagi sekolah melalui penilaian kontekstual mutu layanan akademik JIBAS di MIN 2 Kota Kediri untuk melanjutkan, mengubah, atau menghentikan program.

## Metode

Penelitian ini memakai metode kualitatif yang berjenis studi kasus. Menurut Lofland yang dinukil oleh Lexy J. Moleong, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah ungkapan dan perbuatan, dokumen dan sejenisnya disebut data pelengkap<sup>5</sup>. Dalam menyatukan data dilapangan, peneliti memakai tiga cara, yakni wawancara, observasi, dan dokumen. Sumber data hasil wawancara dengan peneliti didapatkan dari kepala sekolah/madrasah, pendidik dan terdidik. Kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan tiga teknik, yaitu: memadatkan data, menyajikan data, menarik kesimpulan, dan memeriksa keabsahan data.

## Hasil dan Pembahasan

### JIBAS

Jejaring yang digambarkan JIBAS memadukan bantuan seperti organisasi, konten, hiburan, seperti campuran dari Facebook, Google, Yahoo, dan Wikipedia. Jejaring dalam dunia pendidikan ini menawarkan beragam bantuan yaitu:

---

<sup>5</sup> J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 157.

korespondensi dan kooperasi anggota, buku referensi online yang diatur oleh anggota, berbagi media pembelajaran, alat swadaya dan penyediaan sumber daya pendidikan, menyediakan saluran data yang transparan untuk pemantauan. kontrol kualitas pendidikan dan bantuan lainnya. Jejaringan ini terekspos serta dikembangkan secara independen. Terekspos bermakna pihak yang ingin ikut serta bisa meningkatkan dan memasrahkan layanan pelatihan kepada komunitas JIBAS. Pertumbuhan diri berarti bahwa jaringan ini tumbuh dan berkembang dari tindakan dan interaksi masing-masing anggota.<sup>6</sup>

### **Kualitas Pelayanan Akademik**

Kualitas layanan akademik di organisasi mana pun sangat penting untuk menjaga stabilitas dan ritme organisasi yang sehat dan untuk memfasilitasi operasi seluruh organisasi. Hal ini sejalan dengan Kemendikbud yang menetapkan bahwa semua kegiatan harus diatur agar terlaksana dengan tertib, lancar, efisien dan efektif. Kualitas layanan akademik yang baik harus dicapai dengan memperhatikan kualitas layanan akademik seperti sistem sekolah, sumber daya manusia, kebijakan dan infrastruktur. Dengan mekanisme yang jelas, kegiatan sekolah yang berkualitas akademik akan memenuhi perannya dalam kelancaran kegiatan organisasi.

Hal di atas sejalan dengan pandangan Syarifudin bahwa kualitas pelayanan tersier merupakan kegiatan manajemen yang mengharuskan pengelola sektor jasa menggunakan jasa yang berkaitan dengan kualitas pelayanan, antara lain perencanaan perencanaan atau penganggaran, akuntansi, penetapan biaya. Dan tanggung jawab. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem kualitas layanan akademik organisasi mencakup sejumlah fungsi kualitas layanan yang dikendalikan oleh mereka yang bertanggung jawab atas area ini di seluruh sistem, Dari perencanaan hingga pemesanan, semuanya dapat dilakukan. penggunaan normal. Mekanisme atau sistem komunikasi menggunakan teknologi baru.

---

<sup>6</sup>Ansari Saleh Ahmar, *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).h.5

### **Bentuk CIPP (*Context, Input, Proses, Product*)**

Bentuk CIPP adalah penilaian evaluasi dari berbagai metode yang tersedia. Bentuk yang dibentangkan oleh reviewer *Stufflebeam* ini dipaparkan tahun 1967 berdasarkan 4 dimensi yaitu *Context, Input, Proses, Product*. Penilaian bentuk ini bertujuan untuk mengibaratkan kemampuan dari beragam aspek berdasarkan patokan yang spesifik supaya mendapatkan gambaran serta penilaian terhadap kapasitas serta disequilibrium program. Tujuan penilaian sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta memberikan penjelasan yang berfaedah untuk menilai keputusan alternatif.
- b. Mendukung komunitas dalam menilai dan memupuk program atau lembaga pendidikan.
- c. Berpartisipasi dalam menumbuhkan kearifan bentuk CIPP dipupuk oleh *Stufflebeam* dan timnya di *Ohio State University*. CIPP, pangkasan dari tulisan pertama dari 4 kata;
  1. Penilaian konteks,
  2. Penilaian nasihat,
  3. Penilaian prosedur,
  4. Penilaian produk.

### **Evaluasi JIBAS dalam Kualitas Pelayanan Akademik Bentuk *Context***

Berdasarkan data penelitian yang diberikan kepada peneliti, mengevaluasi komponen konteks dalam implementasi sistem informasi manajemen JIBAS di MIN 2 Kota Kediri untuk layanan universitas harus sesuai dengan kebutuhan MIN 2 Kota Kediri. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa sebelum adanya JIBAS, sistem informasi yang ideal belum digunakan secara manual pada layanan universitas, sehingga sering terjadi human error, bahkan penyajian informasi secara manual membuat sulit bertahan terkait dengan kegiatan perusakan data murid. Dhillon dan Harmein Nasution berpendapat bahwa *humanism mistake* ialah kelalaian dalam tugas yang bisa mengganggu skedul kerja/merusak peralatan. Berkurangnya

efisiensi dan efektivitas mengarah pada tingkat produktivitas yang dapat dicapai orang, akibatnya output menurun dan operasi mereka menjadi lebih sulit<sup>7</sup>. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar implementasi JABAS MIN 2 Kota Kediri dalam proses pelayanan akademik yaitu sistem informasi manajemen berbasis teknologi untuk melaksanakan layanan akademik yang praktis, melalui informasi yang tepat dan penjelasan yang lebih terburu-buru. Hal ini senada dengan riset Nathanael Jeffrey Budiman sebelumnya tentang penerapan aplikasi Jibas di Yayasan Pendidikan Kristen Bentara Wacana Muntilan di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan alat observasi kualitatif dan wawancara.<sup>8</sup>

Perbedaan pencarian sebelumnya dengan yang ini terletak pada domain pencarian. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan JIBAS untuk mendukung berjalannya sistem pengelolaan keuangan. Pada saat yang sama, penelitian dilakukan oleh peneliti menggunakan JIBAS untuk menilai kualitas layanan universitas secara keseluruhan. Bidang penelitian yang diteliti memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya dan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti saat ini berfokus pada pengelolaan layanan universitas dengan menggunakan JIBAS dan menaksir tangga kesuksesan kinerja sistem manajemen informasi universitas dalam melaksanakan tugasnya.<sup>9</sup>

Ketiga unsure tersebut akan berhasil jika salah satunya bisa dilaksanakan dengan baik dan benar. Pertama, kelengkapan program dengan penerima fungsi, yaitu sesuai dengan yang dipasarkan dan yang diperlukan kelompok target (penerima manfaat). Kedua, sesuai antara program dan lembaga pengelola, khususnya sesuai antara perintah yang dibutuhkan oleh program dan kapasitas lembaga pengelola. Ketiga, sesuai antara kelompok penerima manfaat dan organisasi pengelola.

---

<sup>7</sup>Monica Pratiwi, Ridwan Ridwan, and Waskito Waskito, "Evaluasi Teaching Factory Model CIPP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2019): 414-21, <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i3.22205>.

<sup>8</sup>Nathanael Jeffrey Budiman Adi, "Implementasi Aplikasi Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) Pada Yayasan Pendidikan Kristen Indonesia Bentara Wacana Muntilan" (PhD Thesis, Program Studi Sistem Informasi FTI-UKSW, 2015).

<sup>9</sup>Akrimullah Mubai et al., "Implementasi Model Cipp Dalam Evaluasi Kurikulum Pendidikan Teknik Informatika," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1383-94.

## Kesimpulan

Penilaian terhadap komponen konteks dalam mutu layanan akademik di MIN 2 Kota Kediri dapat disimpulkan bahwa penerapan JIBAS SIM dalam mutu layanan akademik sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk menerapkan salah satu hal berikut: pelayanan akademik, terbukti dengan banyaknya kasus lambatnya pemasukan data dan kesalahan pemalsuan data yang dilakukan oleh mahasiswa dalam sistem pengolahan data. Esensi pelayanan akademik dilakukan secara manual.

## Daftar Rujukan

Adi, Natanael Jeffrey Budiman. "Implementasi Aplikasi Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) Pada Yayasan Pendidikan Kristen Indonesia Bentara Wacana Muntilan." PhD Thesis, Program Studi Sistem Informasi FTI-UKSW, 2015.

Ahmad Ansari Saleh, *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

Mubait Akrimullah., "Implementasi Model Cipp Dalam Evaluasi Kurikulum Pendidikan Teknik Informatika," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1383–94.

Farid, "Analisis Dan Implementasi Sistem Akademik JIBAS Di SMP N 3 Pabelan : Studi Kasus SMP N 3 Pabelan" ( Thesis, Program Studi Teknik Informatika FTIUKSW, 2018).

Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 157.

Santoso Senthot Budhi, "Panduan Akademik", ( Bandung: PT Performa Integrasi Informasi) 2001.

Unesa, Desi Nur Natalia Manajemen Pendidikan, and Supriyanto Supriyanto. "Implementasi Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) Sebagai Media Humas," n.d.

Waskito, Monica Pratiwi dan Ridwan Ridwan, "Evaluasi Teaching Factory Model CIPP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2019)

